

**PENGARUH KETERJANGKAUAN PELAYANAN KESEHATAN KEBIDANAN  
DI KOTA PADANG PADA TINGKAT PELAYANAN DASAR  
YANG DIDAPATKAN IBU TERHADAP KEJADIAN KEMATIAN IBU  
SELAMA TAHUN 2008**



Universitas Andalas

**TESIS**

**OLEH :**

**POM HARRY SATRIA**

**PEMBIMBING :**

**Dr.H.ARIADI,SpOG  
Dr. H. ZULKARNAIN AGUS, MSc.,MPH,SpGK**

**BAGIAN/SMF OBSTETRI DAN GINEKOLOGI  
FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS ANDALAS  
/RS Dr.M.DJAMIL PADANG  
2010**

**PENGARUH KETERJANGKAUAN PELAYANAN KESEHATAN KEBIDANAN  
DI KOTA PADANG PADA TINGKAT PELAYANAN DASAR  
YANG DIDAPATKAN IBU TERHADAP KEJADIAN KEMATIAN IBU  
SELAMA TAHUN 2008**



**TESIS**

**OLEH :**

**POM HARRY SATRIA**

**PEMBIMBING :**

**Dr.H.ARIADI,SpOG**

**Dr. H. ZULKARNAIN AGUS, MSc.,MPH,SpGK**

**BAGIAN/SMF OBSTETRI DAN GINEKOLOGI  
FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS ANDALAS  
/RS Dr.M.DJAMIL PADANG  
2010**

**PENGARUH KETERJANGKAUAN PELAYANAN KESEHATAN KEBIDANAN  
DI KOTA PADANG PADA TINGKAT PELAYANAN DASAR  
YANG DIDAPATKAN IBU TERHADAP KEJADIAN KEMATIAN IBU  
SELAMA TAHUN 2008**

**TESIS**

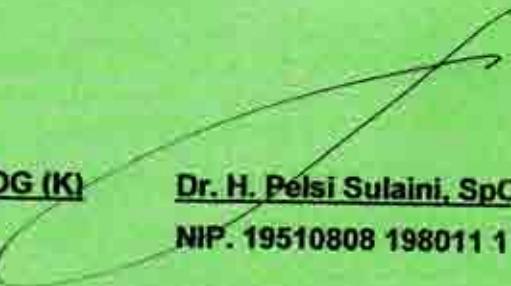
**POM HARRY SATRIA**

**Disahkan pada tanggal : 29 Juni 2010**

**Ketua Bagian/ SMF  
Obstetri dan Ginekologi  
Fakultas Kedokteran UNAND/  
RS. Dr. M. Djamil Padang**

**Ketua Program Studi  
PPDS Obstetri dan Ginekologi  
Fakultas Kedokteran  
Universitas Andalas Padang**

  
DR. Dr. H. Joserizal Serudji, SpOG (K)  
NIP. 19560829 198403 1 001

  
Dr. H. Pelsi Sulaini, SpCG (K)  
NIP. 19510808 198011 1 001

**PENGARUH KETERJANGKAUAN PELAYANAN KESEHATAN KEBIDANAN DI  
KOTA PADANG PADA TINGKAT PELAYANAN DASAR  
YANG DIDAPATKAN IBU TERHADAP KEJADIAN KEMATIAN IBU  
SELAMA TAHUN 2008**

**TESIS**

**POM HARRY SATRIA**

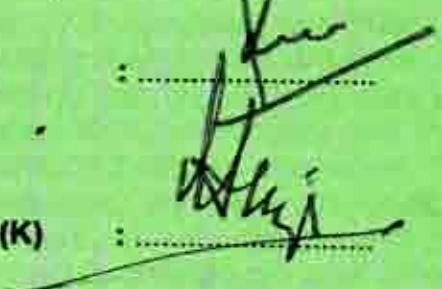
**Disahkan pada tanggal : 29 Juni 2010**

**PENGUJI**

**1. Dr. H. Muchlis Hasan, SpOG**

: ..... 

**2. Prof. Dr. H. Jusar Sulin, SpOG (K)**

: ..... 

**3. DR. Dr. H. Joserizal Serudji SpOG (K)**

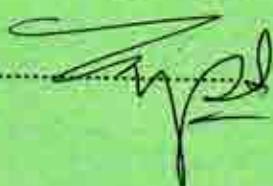
: ..... 

**PEMBIMBING**

**1. Dr. H. Ariadi, SpOG**

: ..... 

**2. Dr. H. Zulkarnain Agus, MSc, MPH, SpGK :**

: ..... 

## ABSTRACT

SATRIA, PH. 2010. THE EFFECT OF REACHABLE ON OBSTETRIC HEALTH CARE IN PRIMARY HEALTH CARE IN PADANG WITH THE INCIDENT OF MATERNAL DEATH DURING 2008.

Thesis. Obstetrics And Gynecology Department Of Faculty Of Medicine Andalas University / Dr. M.Djamil Padang General Hospital

**Background.** One of Health Development Indicator is the incident of maternal death. Amongst the maternal death cause is a supporting factors which are related to the reachable maternal health care specifically in obstetric emergency management.

**Objective.** To see the effect of reachable of obstetric health care on primary health care with the incident of maternal death.

**Setting.** Padang, On Desember 2009 – May 2010

**Design.** Analytic Observational with Case Control Study Design

**Material and method.** The material for this study was using an explanation script and agreement of explanation script, with interview guidelines. The subject consist of a case group and control group which chose by matching each indicators. Subsequently a further information was investigated from the case of a death maternal, and continue with statistical analysis.

**Result.** From the data that we found on 2007 compared with 2008, there was a decreased on maternal death incident in Padang in an amount of 146.6%, which can be explained by the differences of data collecting that on 2007 the data was collected primarily and secondary data was collected on 2008. In this study 40% maternal death happened during labor, 20 % during pregnancy and 40% on puerperium. The caused of death mostly are haemorrhagic and preeclampsia, which are 40% each. The highest rate of age are on the range of 20 – 35 years old, with more than 3 on parity, and educational status of low and moderate. Approximately 66.7% case either not get the maternal referral or being referred on terminal condition, 86.7% group of control on this study was managed by doctors, and 66.7% group of case was managed by paramedic (66.7%). Approximately 8 cases (53.3%) of death happened on the way to referral or less than one hours of hospitalization. Most of the labor underwent the vaginal delivery. About 40% of case group and group of control had an insurance security for health payment. From the prospective of time from health care facility in Padang mostly reachable less than 15 minutes (73.3%).

**Conclusion.** The reachable of Obstetric Health Care give a certain effect on maternal death incident on it especially its relation with maternal referral.

**Keyword.** Obstetrical, health care, maternal death.

## ABSTRAK

SATRIA, PH. 2010. PENGARUH KETERJANGKAUAN PELAYANAN KESEHATAN KEBIDANAN DI KOTA PADANG PADA TINGKAT PELAYANAN DASAR YANG DIDAPATKAN IBU TERHADAP KEJADIAN KEMATIAN IBU SELAMA TAHUN 2008  
Tesis. Bagian/SMF Obstetri dan Ginekologi Fakultas Kedokteran Universitas Andalas. RSUP Dr. M. Djamil Padang

**Latar Belakang.** Salah satu indikator pembangunan kesehatan adalah angka kematian ibu. Diantara penyebab kematian ibu adalah penyebab kematian pendukung yaitu faktor-faktor yang berhubungan dengan keterjangkauan terhadap pelayanan kesehatan ibu terutama pelayanan kegawatdaruratan kebidanan.

**Tujuan.** Mengetahui pengaruh keterjangkauan pelayanan kesehatan kebidanan pada tingkat pelayanan dasar yang didapatkan ibu terhadap kejadian kematian ibu.

**Tempat.** Di Kota Padang pada bulan Desember 2009 - Mei 2010

**Rancangan.** Observasional analitik dengan desain *case control study*.

**Bahan dan cara kerja.** Alat yang digunakan pada penelitian ini berupa naskah penjelasan dan persetujuan naskah penjelasan, dengan pedoman wawancara. Pemilihan subjek penelitian yang terdiri dari kelompok kasus dan kelompok kontrol yang dipilih secara matching, selanjutnya dilakukan pencatatan informasi terhadap ibu yang meninggal, kemudian dilakukan analisa statistik.

**Hasil.** Dari data yang ditemukan pada tahun 2007 dibandingkan dengan tahun 2008, terdapat penurunan angka kematian ibu di Kota Padang sebesar 146,6%, hal ini bisa dijelaskan dengan perbedaan dalam pengumpulan data. Pada penelitian ini diketahui 40% ditemukan pada masa persalinan, 20% pada masa kehamilan dan 40% nifas, dengan sebab kematian karena perdarahan dan preeklempsi, masing-masing 40%. Usia terbanyak terjadinya kematian ibu pada rentang usia 20 tahun sampai 35 tahun, dengan paritas kurang dari 3 anak, dan tingkat pendidikan didapatkan tingkat pendidikan rendah dan pendidikan menengah. Sejumlah 66.7% kasus tidak mendapatkan sistem rujukan atau dirujuk dengan kondisi terminal, 86.7% kelompok kontrol dalam penelitian ini ditangani oleh dokter, 66.7% kelompok kasus ditangani oleh tenaga kesehatan selain dokter (66.7%). Sejumlah 8 kasus (53.3%) mengalami kematian di perjalanan atau kurang dari 1 jam perawatan rumah sakit. Sebagian besar kelompok kasus menjalani persalinan pervaginam. Sebanyak 40% kelompok kasus dan kelompok kontrol mendapatkan perlindungan asuransi dalam pembiayaan kesehatan. Dari segi waktu tempuh ke fasilitas pelayanan kesehatan dikota Padang dapat mencapai fasilitas pelayanan kesehatan dalam waktu < 15 menit juga 73.3 %.

**Kesimpulan.** Keterjangkauan Pelayanan Kesehatan Kebidanan Berpengaruh terhadap Kejadian kematian ibu terutama dalam kaitannya dengan rujukan maternal.

**Kata Kunci.** Pelayanan kesehatan, obstetrik, kematian ibu.